

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Perusahaan dituntut untuk memiliki informasi yang tepat, cepat, dan akurat agar dapat bertahan dan berkembang diantara ketatnya persaingan dalam dunia bisnis. Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan, dibutuhkan oleh pihak eksternal, seperti calon investor, kreditor, dan pihak lain yang ada saat ini maupun yang potensial dalam mengambil keputusan investasi, kredit, dan sejenisnya yang rasional. Disamping itu, pihak internal yaitu manajemen juga memerlukan informasi untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan yang tepat untuk menjalankan perusahaan.

Untuk memperoleh suatu informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pihak pengguna informasi, dibutuhkan adanya suatu sistem informasi yang baku dan terstruktur. Sistem informasi yang baku dan terstruktur sangat diperlukan karena sistem informasi yang baku dan terstruktur akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Salah satu sistem informasi yang penting dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, menyeleksi, memasukkan, mengolah, menyimpan, memelihara, dan mengendalikan data.

Salah satu bagian dari sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan adalah siklus pengeluaran. Siklus pengeluaran yang ada dalam suatu perusahaan biasanya terdiri dari sistem pembelian dan sistem pengeluaran kas. Sistem pembelian mengakui adanya kebutuhan untuk membeli persediaan fisik dan melakukan pemesanan dengan pemasok. Ketika barang diterima, sistem pembelian mencatat peristiwa tersebut dengan menambahkan persediaan dan membentuk akun utang dagang untuk dibayar pada tanggal yang ditetapkan. Dalam sistem pengeluaran, ketika kewajiban dihasilkan dari sistem pembelian yang telah jatuh tempo, sistem pengeluaran kas mengotorisasi pembayaran tersebut, mengeluarkan data kepada pemasok, dan mencatat transaksi dengan mengurangi kas dan akun utang dagang. Kontrol atau pengawasan dari kedua sistem di atas didukung dengan adanya suatu bukti atau dokumen yang menjadi pendukung atas terjadinya suatu transaksi dalam perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan jalannya operasi perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien serta mengurangi bentuk kecurangan yang mungkin terjadi di dalam perusahaan.

Garnis Silver *and* Plated merupakan salah satu perusahaan yang menjual dan menerima pesanan aksesoris dan cinderamata dari kerajinan perak dan tembaga. Pemrosesan penerimaan pesanan pelanggan di Garnis Silver *and* Plated dilakukan pemilik dengan cara membeli perak setengah jadi dari pengrajin dan disepuhkan ke penyepuh. Siklus pengeluaran dalam Garnis Silver *and* Plated masih memiliki permasalahan. Permasalahan yang terdapat dalam siklus pengeluaran Garnis Silver *and* Plated adalah :

1. Desain tidak sesuai dengan pelanggan.
2. Tidak ada dokumentasi antara pemilik dan pengrajin.
3. Barang pesanan cacat.

Apabila permasalahan tersebut terus diabaikan, maka Garnis Silver *and* Plated dapat mengalami kerugian. Oleh karena itu diperlukan adanya perancangan sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran pada Garnis Silver *and* Plated. Dengan pengembangan sistem tersebut diharapkan informasi mengenai siklus pengeluaran dapat disajikan secara lebih akurat, relevan, dan tepat waktu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah pada Garnis Silver *and* Plated “Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran secara manual yang tepat bagi Garnis Silver *and* Plated?”

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Lingkup siklus pengeluaran di Garnis Silver *and* Plated meliputi, penerimaan pesanan pelanggan, pemesanan barang, penerimaan barang pesanan, serta retur pembelian barang pesanan.

2. Kriteria sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran yang tepat yaitu informasi harus akurat, relevan, dan tepat waktu. Hal ini dicerminkan oleh desain produk yang jelas, produk yang dikerjakan pihak luar sesuai dengan desain yang dimaksud, jumlah produk yang dikerjakan pihak luar sesuai dengan jumlah pesanan, waktu pengerjaan barang pesanan sesuai dengan perjanjian, dan dokumen dengan pihak luar terdokumentasi dengan baik.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran secara manual yang tepat bagi Garnis Silver *and* Plated sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat, relevan, dan tepat waktu.

1.5. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu Garnis Silver *and* Plated dalam merancang sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran secara manual untuk memecahkan permasalahan yang ada.
2. Memperdalam pemahaman penulis dan pembaca mengenai perancangan sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran secara manual.

1.6. Metodologi penelitian

1. Objek Penelitian

Dalam penulisan ini perusahaan yang akan diteliti adalah Garnis Silver *and* Plated yang terletak di Bodon D16 RT7 RW5, Jagalan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi dilakukan dengan dua cara, yaitu :

a. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap jalannya sistem yang telah diberlakukan pada Garnis Silver *and* Plated.

b. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pihak pemilik maupun bagian-bagian yang terlibat langsung dalam siklus pengeluaran.

3. Metode Pengembangan Sistem

Proses pengembangan sistem dilakukan dengan *Prototyping* yang terdiri atas beberapa tahap, yaitu :

1. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna

Pengembang bertemu dengan pengguna untuk mengidentifikasi persyaratan sistem untuk menyepakati ukuran dan lingkup sistem, serta memutuskan sistem apa saja yang harus disertakan dan dikecualikan.

2. Mengembangkan *prototype* awal

Pengembang mendemonstrasikan *prototype* dan meminta pendapat pengguna sebagai umpan balik tentang yang pengguna suka atau tidak suka dari *prototype* tersebut.

3. Mengembangkan sistem

Pengembang menggunakan umpan balik dari pengguna untuk memodifikasi sistem dan mengembalikannya kembali pada pengguna. Proses ini terus berlanjut hingga pengguna puas karena sistem tersebut telah memenuhi kebutuhannya.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Sistem Informasi Akuntansi

Bab ini menyajikan teori yang menjadi dasar untuk memecahkan permasalahan yang ada. Teori tersebut meliputi pengertian sistem, pengertian informasi, sistem informasi akuntansi, siklus pengeluaran, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, ancaman dan pengendalian, metodologi pengembangan sistem, dan teknik dokumentasi sistem.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan dan Analisis Sistem Pengeluaran pada Garnis Silver *and* Plated

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah berdirinya perusahaan dan perkembangannya, struktur organisasi perusahaan, tugas dan wewenang bagian terkait, sistem pengeluaran yang telah diterapkan Garnis Silver *and* Plated, serta identifikasi masalah pada Garnis Silver *and* Plated.

BAB IV : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran pada Garnis Silver *and* Plated

Bab ini menguraikan rancangan sistem informasi akuntansi siklus pengeluaran yang tepat diterapkan pada Garnis Silver *and* Plated.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan serta saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Garnis Silver *and* Plated.